

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Kampus Mengajar bertujuan melibatkan mahasiswa Indonesia secara langsung ikut serta kelapangan dan memberikan kesempatan belajar serta mengembangkan diri melalui aktivitas di luar perkuliahan guna untuk mempersiapkan mahasiswa di dunia pekerjaan (Kemendikbud, 2021). Mahasiswa Indonesia begitu diandalkan untuk dapat berada di garis terdepan dalam meneruskan perjuangan bangsa Indonesia, tanpa mengecilkan nilai perjuangan dan potensi individu dari kelompok muda di luar komunitas akademik, pemerintah Indonesia mengakui bahwa mahasiswa Indonesia adalah aset yang dapat menjadi mitra dalam membangun negara menjadi lebih baik. Semangat yang membara pada pemuda, khususnya mahasiswa, sehingga mereka menjadi kelompok intelektual yang mampu memimpin gerakan untuk mengubah sistem negara (Irma, 2022 hlm. 1). Pemerintah Indonesia membentuk program kampus mengajar bertujuan untuk dapat membantu pendidikan Indonesia menjadi optimal kembali.

Program kampus mengajar hadir agar kemampuan lulusan meningkat, baik dalam *soft skills* maupun *hard skills*, sehingga lulusan baru dapat lebih siap dan relevan dengan tuntutan zaman. Program ini juga bertujuan untuk mempersiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan yang unggul, bermoral, dan beretika (Suhartoyo, 2020 hlm. 162). Kegiatan kampus mengajar memperkaya wawasan dan pengalaman mahasiswa, meningkatkan kreativitas, membentuk kemampuan interpersonal, mengembangkan kepemimpinan, dan memungkinkan mahasiswa memberikan kontribusi dalam membantu pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang ditugaskan (Anwar, 2021 hlm. 212). Namun, pada praktiknya program kampus mengajar masih mengalami banyak permasalahan yang dapat berdampak kepada kehidupan mahasiswanya secara tidak langsung. Kecenderungan mahasiswa yang

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengikuti program kampus mengajar ini semata mata bukan untuk mengabdikan melainkan hanya ingin mendapatkan tambahan finansial, potongan UKT, dan tidak berkuliah ke kampus seperti biasanya. Berdasarkan realita tersebut, wajar apabila antusias para mahasiswa tidak semata mata untuk memperbarui *skills* atau pun menambah pengalaman menjadi salah satu sinyal melemahnya arti komitmen mahasiswa dalam bertugas. Kemudian, Mahasiswa di lingkungan kampus memang sudah di *setting* untuk dapat mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Seperti mahasiswa pendidikan IPS sudah di bentuk untuk dapat mengajar di mata pelajaran IPS di sekolah menengah pertama (SMP), akan tetapi pada saat mengikuti program kampus mengajar sebagian besar mendapatkan penempatan yang belum sesuai. Terlihat masih banyak mahasiswa prodi Pendidikan IPS ditempatkan di sekolah dasar (SD). Menurut laporan CNN Indonesia (2021), Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) sedang meninjau kembali program kampus mengajar yang mungkin tidak tepat sasaran jika ditujukan untuk sekolah di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar).

Wakil sekretaris Jenderal FSGI Fahrizal Martha Tanjung menyatakan bahwa bantuan tenaga pendidik dari mahasiswa bukanlah opsi yang ideal, melainkan akses internet yang menjadi solusi utama. Ia berpendapat bahwa harapan menteri terhadap program tersebut kurang realistis dan strategi yang diambil tidak sesuai dengan kebutuhan di daerah 3T. Ia menegaskan bahwa solusi terbaik bagi sekolah di daerah 3T adalah melalui mahasiswa KKN yang dapat langsung terjun ke rumah-rumah warga dan membentuk rumah belajar di lingkungan tertentu, meskipun hal ini tidak akan memberikan dampak signifikan pada tingkat pembelajaran. Kehadiran mahasiswa dalam pendidikan di sekolah hanya memberikan dampak sosial semata. Dengan mempertimbangkan data tersebut, terdapat ketidakseimbangan dalam program kampus mengajar.

Oleh sebab itu, partisipasi mahasiswa terhadap pendidikan harus terbentuk dalam indikator partisipasi pendidikan yaitu adanya keikutsertaan dan kontribusi secara langsung pada usia sekolah dalam pendidikan. Pada saat ini, sudah berjalannya kurang

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih empat angkatan dalam program Kampus Mengajar, Kemendikbud melaporkan bahwa sudah terdapat 70.000 lebih mahasiswa yang sudah ikut berkontribusi secara langsung yang telah tersebar di 15.000 sekolah yang ada di wilayah seluruh Indonesia (Kemendikbudristek, 2023). Bahkan disetiap angkatan program kampus mengajar ini antusias mahasiswa semakin terus bertambah, dilihat dari jumlah pendaftar disetiap angkatannya yang terus meningkat. Kabar terbaru mengenai kampus mengajar angkatan 5 ini memecahkan rekor yaitu jumlah pendaftar kampus mengajar mahasiswa tembus pada jumlah 48.000 lebih pendaftar. Dilansir dari penerjuran kampus mengajar 3 tahun 2021, Bapak Menteri Pendidikan (Nadiem Makarim) mengajak seluruh mahasiswa di Indonesia untuk ikut serta dan berharap dengan adanya mahasiswa kampus mengajar ini dapat membantu mengoptimalkan dalam kegiatan belajar mengajar di Indonesia (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021). Dilansir dari ditpsdkemendikbud 2021, menyampaikan bahwa yang telah dilakukannya ini adalah sebuah kerja keras yang luar biasa, di mana hingga tahun 2022 kemarin kemendikbudristek telah mengirimkan kurang lebih 35.000 mahasiswa ke pelosok negeri untuk mengabdikan. Maka dari itu, semua membuahkan hasil yang baik untuk pihak-pihak terkait seperti mahasiswa, guru, sekolah bahkan kepada peserta didik memang telah merasakan banyak perubahan. Melihat dari data di atas apakah ke antusiasannya dari mahasiswa masih terdapat minat untuk menjadi guru IPS?

Penelitian lain yang sudah dilakukan oleh Rizkinah Lubis Tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Program Kampus Mengajar sebagai Upaya dalam Persiapan menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU 2018-2019” memaparkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari program kampus mengajar sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional. Selain itu, salah satunya dapat dilakukan dengan program kampus mengajar. Penelitian Nur Azizah Tahun 2022 dengan judul “Peran Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Makassar” memaparkan bahwa untuk mengetahui bagaimana program

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kampus mengajar pada mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Makassar dilaksanakan dan bagaimana peran program tersebut dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Untuk memperkuat kompetensi mahasiswa, terdapat beberapa tahapan yang meliputi kegiatan awal penugasan, kegiatan saat penugasan seperti mengajar dan non-mengajar, bantuan administrasi, dan adaptasi teknologi di sekolah, serta kegiatan pada akhir penugasan berupa evaluasi. Diperlukan kompetensi yang optimal untuk meningkatkan kemampuan profesional dalam menguasai bidang studi IPS. Meskipun penelitian sebelumnya belum memfokuskan pada minat mahasiswa untuk menjadi guru IPS, sebagian besar hanya berfokus pada pengaruh dan peran dari program kampus mengajar secara umum. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada pengaruh partisipasi mahasiswa Pendidikan IPS dalam program kampus mengajar terhadap minat mereka untuk menjadi guru IPS. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan subjek penelitian yang terdiri dari mahasiswa aktif Pendidikan IPS Angkatan 2019-2020 yang telah dan sedang mengikuti program kampus mengajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Pendidikan IPS untuk menjadi guru IPS dan tingkat partisipasi mereka dalam program kampus mengajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai **Pengaruh Partisipasi Mahasiswa Pendidikan IPS dalam Program Kampus Mengajar terhadap Minat Menjadi Guru IPS.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran partisipasi mahasiswa pendidikan IPS dalam mengikuti program Kampus Mengajar?
2. Bagaimanakah gambaran mahasiswa pendidikan IPS terhadap minat menjadi guru IPS?

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimanakah pengaruh dari partisipasi mahasiswa pendidikan IPS dalam mengikuti program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru IPS?

1.3 Tujuan Penelitian

Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan partisipasi mahasiswa pendidikan IPS dalam mengikuti program kampus mengajar.
2. Mendeskripsikan mahasiswa pendidikan IPS terhadap minat menjadi guru IPS.
3. Menganalisis pengaruh partisipasi mahasiswa pendidikan IPS terhadap minat menjadi guru IPS.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat, sebagai berikut:

1. Secara teori

Sebagai alternatif lain untuk memahami minat menjadi guru IPS melalui partisipasi mahasiswa Pendidikan IPS dalam program kampus mengajar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana mahasiswa dapat berperan aktif dalam pembangunan pendidikan dan membangkitkan semangat mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan penelitian dan pembuatan karya ilmiah bagi peneliti.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini secara praktis bermanfaat bagi:

- a. Mahasiswa pendidikan IPS, sebagai referensi tambahan terkait pengaruh partisipasi program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru IPS.
- b. Tenaga pendidik, sebagai tambahan referensi untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan kontribusi pemikiran tentang minat mahasiswa Pendidikan IPS dalam program Kampus Mengajar.
- c. Universitas Pendidikan Indonesia, sebagai tambahan informasi mengenai minat mahasiswa dalam mengikuti program Kampus Mengajar, terutama dalam bidang mengajar.

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Kementrian, sebagai acuan untuk mengevaluasi dari program yang telah dilaksanakan.
- e. Program studi Pendidikan IPS FPIPS UPI, sebagai acuan untuk menambah sumber kepustakaan yang dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Pendidikan IPS UPI.
- f. Masyarakat, sebagai sumber referensi dalam pengembangan dari program tersebut.
- g. Peneliti lain, sebagai sumber referensi atau acuan dalam pengembangan atau melanjutkan penelitian.
- h. Peneliti sendiri, sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian langsung tentang dampak partisipasi mahasiswa Pendidikan IPS dalam program Kampus Mengajar terhadap minat menjadi guru IPS.

3. Kebijakan

Menjadikan komitmen dan kontribusi adalah hal yang mendasar yang memang harus di jalankan dengan baik oleh mahasiswa. Menanamkan sifat percaya diri dan penuh keyakinan juga dapat dilakukan dalam pelaksanaan program guna menjadikan program ini sebagai tempat untuk bertumbuh dan berproses. Bertanggung jawab dengan apa yang telah di amanahkan merupakan hal utama bagi mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat secara langsung. Mahasiswa yang baik adalah mahasiswa yang memiliki jiwa tanggung jawab yang kuat dalam dirinya. Program kampus mengajar dapat menjadi bekal untuk mahasiswa dalam bersosialisasi dan berinteraksi di lingkungan masyarakat.

4. Isu Sosial

Menumbuhkan kesadaran kepada setiap mahasiswa akan pentingnya memiliki rasa tanggung jawab, komitmen dan kontribusi secara langsung. Memberikan pengetahuan akan pentingnya memiliki komitmen yang baik, kontribusi secara

langsung dan rasa tanggung jawab melalui program kampus mengajar sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh mahasiswa yang mengikutinya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penelitian skripsi, sebagai berikut:

BAB I membahas mengenai pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II memaparkan mengenai kajian pustaka yang berisi teori dan kajian teori terkait partisipasi mahasiswa dalam program kampus mengajar berdasarkan dukungan berbagai buku, jurnal, artikel dan literatur penunjang lainnya terhadap lingkup kebutuhan penelitian. Selain itu, penelitian ini menuliskan penelitian terdahulu terkait variabel yang diteliti.

BAB III menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, termasuk lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, instrument yang digunakan, Teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data.

BAB IV membahas mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti di lingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia, yang berpijak kepada rumusan masalah sebagai acuan penelitian.

BAB V berisi penutup yang membahas mengenai kesimpulan yang menjawab rumusan masalah sebagai acuan dan rekomendasi yang mengacu manfaat praktis. Serta saran-saran yang direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya atau pihak lain yang berhubungan dengan penelitian ini.